BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan ruang kerja yang optimal berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas dan efektifitas kerja. Di era modern, kebutuhan akan ruang kantor yang fungsional dan nyaman semakin penting, terutama dengan munculnya konsep kerja yang menekankan kolaborasi, fleksibilitas, dan inovasi. Penggunaan ruang yang tepat tak hanya berdampak pada kenyamanan karyawan, tetapi juga berkontribusi pada efektivitas operasional perusahaan.

Walaupun tata ruang kantor berperan penting dalam mendukung kelancaran aktivitas kerja, banyak instansi belum memberikan perhatian yang memadai terhadap ini. Kantor kerap dianggap oleh beberapa orang sebagai tempat bekerja yang sifatnya sementara, sehingga penataan ruang yang optimal sering kali diabaikan. Akibatnya, aktivitas kerja menjadi kurang efisien dan suasana kerja pun terasa tidak nyaman.

Pengelolaan ruang kantor meliputi perencanaan tata letak, penggunaan teknologi, desain ergonomis, serta manajemen sumber daya yang mendukung kegiatan operasional. Namun, banyak perusahaan masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan ruang, distribusi yang kurang optimal, serta minimnya penerapan teknologi untuk mendukung produktivitas. Hal ini kerap

mengakibatkan kurangnya bagi karyawan, berkurang motivasi, dan pemanfaatan ruang yang tidak maksimal (Suryani, Sari, and Ibhar 2022).

Dikutip dari salah satu website online (ugm.ac.id, 2016) Prof. De. Hartono, D.E.A., D.E.S.S., Guru besar fakultas geografi UGM, mengemukakan bahwa penataan ruang di Indonesia masih belum dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh. Akibat dari hal tersebut, hasil penataan ruang seringkali tidak sesuai dengan harapan dan memicu berbagai dampak negatif, baik terhadap lingkungan maupun masyarakat. Menurutnya, proses penataan ruang idealnya mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemantauan, serta tindakan nyata. Namun, dalam pelaksanaanya, banyak pihak yang tidak menjalankan seluruh prinsip tersebut secara menyeluruh, sehingga hasilnya menjadi kurang optimal.

Pramana, (2020) menyatakan bahwa “Penataan ruang kerja adalah proses merancang dan mengelola ruangan diatur secara optimal demi mewujudkan suasana kerja yg harmonis dan nyaman, sehingga mampu menunjang efisiensi dan produktivitas kerja”. Menurut The Liang Gie, tata ruang kantor merupakan proses menentukan kebutuhan serta memastikan penggunaan ruang secara tepat, guna mempermudah pengaturan berbagai aspek-aspek fisik yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan kantor, dengan mempertimbangkan efisiensi biaya.Tata ruang adalah proses mengatur dan menyusun seluruh perlengkapan serta perabot kantor secara efisien di area yang telah disediakan, sehingga mereka dapat bekerja dengan baik, mencapai efisiensi kerja, dan beroperasi atau bekerja secara bebas dan leluasa.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor merupakan lembaga pemerintah yang berfokus pada bidang kepemudaan dan keolahragaan. Dinas Pemuda dan Olahraga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan kepemudaan dan olahraga di Kota Bogor, termasuk di dalamnya pelayanan kepada pemuda, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan prestasi atlet, serta upaya membudayakan olahraga di masyarakat.

Selanjutnya menurut Dodi Pramana (2020) Tata letak ruang kantor sebagai bagian dari aspek fisik organisasi memiliki peran penting dalam membangun semangat kerja karyawan. Penataan yang baik sangat berpengaruh terhadap kenyamanan individu maupun tim dalam menjalankan aktivitasnya. Ruang kantor yang optimal tidak terbentuk secara otomatis, melainkan hasil dari perencanaan yang matang. Oleh karena itu, pihak yang berperan dalam proses perancangan ruang kerja perlu menegaskan bahwa penggunaan ruang kantor menjadi bagian penting dalam menjalankan suatu proses yang dinamis dan berlangsung secara konsisten sesuai dengan keperluan serta perubahan yang terjadi.

Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang pengaturan tata letak kantor dan berbagai persoalan terkait, peneliti melakukan survey pra riset yang menyeluruh. Survey dilakukan dengan menyebarkan secara online melalui platform *Google Form* kepada karyawan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor. Dengan menggunakan *Google Form*, peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data dan menganalisis hasilnya secara efisien.

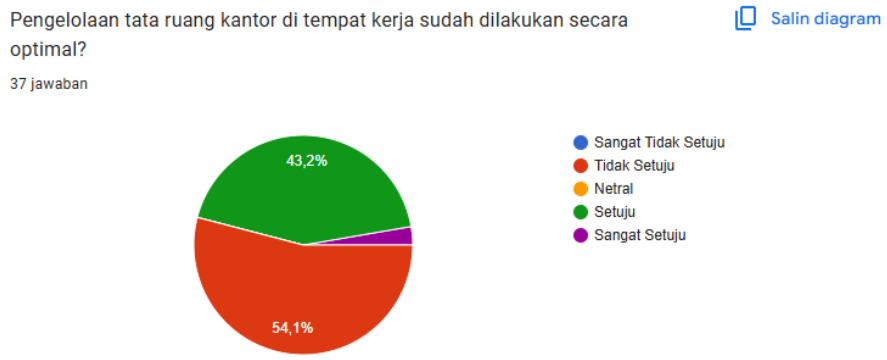

Gambar 1. 1 Survey Permasalahan pada tata ruang kantor

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan data pada diagram di atas, mayoritas responden menyatakan bahwa pengelolaan tata ruang kantor belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh 54,1% pegawai yang menyatakan ketidaksetujuannya, sementara 43,2% memberikan tanggapan setuju, dan hanya 2,7% yang sangat setuju. Dengan demikian, dari total 37 responden yang merupakan pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor, sebanyak 54,1% merasa bahwa tata kelola ruang kantor masih kurang maksimal, sedangkan 43,2% menilai pengelolaan tersebut sudah selesai.

Gambar 1. 2 Permasalahan pada tata letak ruang kerja

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Selanjutnya, berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor menilai bahwa penataan ruang kerja belum optimal. Data survey menunjukkan adanya indikasi yang mendukung pernyataan ini sebesar 51,4% responden menyatakan tidak setuju, 8,1% bersikap netral, 37,8% setuju, dan 2,7% sangat setuju terhadap pernyataan bahwa tata letak ruang kerja telah tertata dengan baik. Dengan demikian, sebanyak 51,4% pegawai menilai bahwa tata letak ruang kerja masih perlu diperbaiki, 37,8% merasa sudah memadai, dan 8,1% lainnya tidak menyatakan sikap secara tegas. Total responden dalam *survey* ini berjumlah 37 orang.

Mendukung dari pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti kemudian menemukan fakta dari wawancara singkat yang telah dilakukan kepada pegawai Biro Umum dan Kepegawaian bahwa pengelolaan tata ruang kantor belum memadai dengan dibuktikan bahwa kantor tersebut tidak terlihat ramah pengunjung, pewarnaan kurang baik yang dinilai secara psikologis, dan tata kelola ruangan yang kurang baik. Hal ini juga disebabkan kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor ini merupakan kantor bekas Perpustakaan Kota Bogor sehingga pengelolaan tata ruang kantornya jelas belum terpenuhnya sesuai.

Gambar 1. 3 : Lorong Masuk Dispora Kota Bogor

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Sedangkan berdasarkan observasi peneliti, kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor kurangnya sekat permeja dan jarak diantaranya terlalu dekat sehingga kurangnya privasi dan adanya kebisingan dalam ruangan tersebut. Selanjutnya menumpuknya kabel-kabel tidak beraturan yang mengakibatkan estetika ruangan terganggu dan adanya bahaya jika terkena cipratan air.

Gambar 1. 4 : Kondisi kabel yang bergantungan pada meja kerja

Sumber : Dokumentasi peneliti

Penelitian yang terkait pengelolaan tata ruang kantor dianggap telah memadai dan banyak dibahas, namun setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti tema, metode penelitian, objek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan lain-lain. Seperti penelitian yang

dilakukan oleh Rizky et al. (2020) dengan judul "Pengelolaan Penataan Ruang Kantor terhadap Kenyamanan Bekerja Pegawai pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto". Penelitian ini mengambil Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto sebagai objek kajian, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang meliputi observasi lapangan, sesi wawancara, dan analisis dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan tata ruang pada seksi bimbingan masyarakat Islam belum berjalan secara optimal dan efisien dalam mendukung pelaksanaan berbagai aktivitas kerja.

Lalu analisis penelitian yang dilakukan oleh Romenza et al. (2024) adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana penataan ruang kantor dapat menunjang kinerja tenaga administrasi di SMA Negeri 1 Kampar. Saat ini, penataan ruang kantor di sekolah tersebut belum optimal, ditandai dengan masih adanya penempatan meja dan kursi yang kurang tertata dengan baik.

Adapun perbedaan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rizky et al. (2020) terletak padas fokus dan pendekatannya, di mana penelitian ini mengkaji pengelolaan tata ruang kantor di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor yang dilakukan pada tahun 2024 pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan pengelolaan tata ruang kantor pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor tidak hanya menjadi langkah rutin untuk memastikan keteraturan dan kenyamanan tempat kerja, tetapi juga sebagai strategi terpadu untuk meningkatkan kinerja pegawai serta efisiensi operasional secara keseluruhan. Atas dasar hal tersebut, peneliti memilih judul penelitian ini yaitu **"Pengelolaan Tata Ruang Kantor pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor".**

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan tata ruang kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor?
2. Apa saja hambatan dalam pengelolaan tata ruang kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor?
3. Apa upaya dan solusi dari hambatan yang terjadi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan tata ruang kantor di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pengelolaan tata ruang kantor di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor.
3. Untuk mengetahui upaya dan solusi dari hambatan yang terjadi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagaimana tata ruang kantor dikelola secara efektif, khususnya dalam

institusi pemerintah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta

   Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya program studi Diploma-IV Administrasi Perkantoran Digital.

3. Bagi Instansi

   Sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk menangani masalah yang ada dalam kegiatan pengelolaan tata ruang kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bogor.